

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nevy Nurul Hidayah
NIM : 4201409080
Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah
SMA N 2 Semarang

Drs. Makmuri
NIP. NIP. 19490714 197802 1 001

Drs. Hari Waluyo, MM.
NIP. 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. Makmuri selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Semarang.
4. Langlang Handayani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Drs. Hari Waluyo, MM selaku kepala SMA Negeri 2 Semarang.
6. Drs. Moch. Ansori selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. Agus Budhiyono, M.Si selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA Negeri 2 Semarang.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMA Negeri 2 Semarang.

Kritik dan saran akan senantiasa kami harapkan untuk perbaikan penulis di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

Nevy Nurul Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	9
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	9
REFLEKSI DIRI	10
LAMPIRAN	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Kegiatan Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Jadwal Mengajar
 - 2. Program Tahunan
 - 3. Program Semester
 - 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 5. Daftar Nama Siswa
 - 6. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Dokumentasi (Media dan Kegiatan Pembelajaran)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, setiap proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen penting untuk mengembangkan dan mengubah masyarakat. Dalam upaya itu, setiap proses pendidikan membutuhkan metode tertentu sehingga transformasi pengetahuan, pemahaman, dan perilaku yang diberikan kepada anak didik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan yang sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing peserta didik di dalam kehidupan, yakni membimbing perkembangan diri yang sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dilalui dan dijalankan oleh peserta didik. Tugas perkembangan itu mencakup kebutuhan hidup baik individu maupun sebagai masyarakat dan juga makhluk ciptaan Tuhan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman

Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan melihat secara langsung proses KBM di kelas dan berbagai jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- c. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan (profil sekolah) sebagai lembaga pendidikan yang bergengsi.
- d. Mendewasakan cara berfikir dan sikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sebagai pendorong untuk memajukan ilmu-ilmu pembelajaran dengan metode yang terbaru.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian yang sedang hangat dibicarakan sekarang ini.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL setiap tahun ajaran, sehingga berbagai hal yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti kurikulum, metode pembelajaran dan manajemen kegiatan KBM di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Untuk melaksanakan kegiatan PPL selalu ada landasan hukum yang berlaku. Adapun landasan hukum dalam penyelenggaraan PPL antara lain:

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.
2. Keputusan Rektor :
 - a. No. 163/O/2004 tentang pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 22/O/2008 Tentang Pendoaman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universita Negeri Semarang.
 - c. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.
3. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.
4. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
3. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaanya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.30, hari Jumat dimulai pukul 07.00 – 11.00 , dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 – 12.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 2 Semarang yang beralamat di Jl. Sendangguwo Baru No 1 Pedurungan , kota Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu terletak di tepi jalan Majapahit yang menjadi akses 24 jam warga kota Semarang. Serta dapat dijangkau oleh angkutan umum.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 2 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 2 Semarang pada hari Senin 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Di SMA N 2 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi Fisika melaksanakan latihan mengajar dikelas XI IA 1 dan XI IA 2. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran lebih dari tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan

dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Kemudian praktikan membuat RPP sendiri untuk lebih mengembangkan apa yang telah ada dalam perangkat pembelajaran guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, media pembelajaran, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan sudah terlebih dulu masuk ke kelas dan melihat seberapa antusiasnya mereka menerima mahasiswa praktikan di kelas dan seberapa antusiasnya mereka terhadap kegiatan pembelajaran Fisika.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMA N 2 Semarang. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode pendekatan pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Fisika sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara guru praktikan dengan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan fisika secara kontekstual ataupun kuis.

b. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa apabila KBM ada di akhir jam pelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 2 Semarang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

◆ Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.

◆ Kondisi yang menghambat

Masih ada kurang ketersediaan sarana prasarana untuk kegiatan Laboratorium Fisika sehingga kurang menunjang dalam kegiatan.

Nama : Nevy Nurul Hidayah
NIM : 4201409080
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL yang dilaksanakan oleh praktikan bertempat di SMA N 2 Semarang yang beralamat di di Jalan Sendangguwo Baru No.1 pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Fisika untuk kelas XI, dengan guru pamong Bapak Drs. Agus Budhiyono, M.Si. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Mata pelajaran fisika mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran fisika adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran. Materi yang ada dalam pelajaran fisika merupakan gabungan dari teori dan hitungan. Oleh karena itu fisika lebih mudah dipahami dibanding pelajaran eksakta dengan dominasi hitungan lainnya. Kelemahan dari pembelajaran fisika adalah materi fisika akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu pembelajaran juga akan sulit dilakukan apabila guru atau tenaga pengajar tidak memiliki kualitas yang baik. Guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang baik sehingga dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran fisika agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Semarang sudah dapat menunjang proses pembelajaran fisika di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang sudah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium fisika, perpustakaan, ruang kelas yang sudah ber AC dan akses internet yang bersifat hotspot area di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dari praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Drs. Agus Budhiyono, M.Si. Beliau adalah seorang guru yang tegas, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Dan beliau juga telah menerapkan

pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajarnya pada siswa. Kualitas beliau pun juga sangat baik karena sudah lamanya kinerja beliau mengabdikan menjadi seorang guru.

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Dra Langlang Handayani, M.App.Sc. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL. Keistimewaan yang lainnya adalah beliau memiliki ketrampilan berbahasa Inggris yang sangat baik sehingga dapat membekali praktikan yang ingin mencoba mempraktikkan kemampuannya dalam pengajaran yang menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan prestasi siswa- siswi SMAN 2 Semarang yang banyak diperoleh. Kegiatan belajar mengajar juga telah banyak melibatkan keaktifan siswa, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Guru juga sangat transparan dalam memberikan penilaian, dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa yang secara akademik kemampuannya kurang atau berada dibawah rata-rata dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Fisika memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan fisika di Universitas, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan belum mempunyai pengalaman secara langsung dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya.

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 sudah cukup baik. Mempunyai keterampilan mengajar yang cukup baik, karena praktikan telah dibekali materi dan keterampilan tentang cara mengajar di sekolah melalui mata kuliah Microteaching yang diperoleh selama satu semester. Pada PPL 1 ini digunakan sebagai media untuk mengenal lingkungan sekitar sekolah serta bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu pengalaman mengajar yang diperoleh selama kegiatan PPL diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Diharapkan dengan PPL I dan PPL II ini praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang belum dapat diperoleh di bangku perkuliahan di Unnes.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Semarang memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya adalah praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan

warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

Dalam PPL I diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan yang lebih banyak yang belum dapat diperoleh di tempat kuliahnya, selain itu praktikan juga mendapat pengalaman-pengalaman baik itu dalam hal manajemen sekolah maupun pengalaman di bidang pengajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Universitas Negeri Semarang dan Sekolah Latihan

a. Saran pengembangan bagi Unnes

Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 2 Semarang. Selain itu untuk menjaga nama baik Unnes sebagai pencetak guru profesional, Unnes diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

b. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Saran pengembangan bagi SMA N 2 Semarang, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi yang sudah terjalin dengan baik dan harmonis. Selain itu hendaknya untuk lebih meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat

Semarang, Selasa 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Drs. Agus Budhiyono, M.Si.
NIP. 19580426 198303 1 001

Nevy Nurul Hidayah
NIM. 4201409080

LAMPIRAN